



## PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN UMKM LOKAL DI KECAMATAN MANTIKULORE KOTA PALU

### *COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT THROUGH LOCAL UMKM DEVELOPMENT IN MANTIKULORE SUB-DISTRICT, PALU CITY*

Rukhayati<sup>1</sup>, Risma Rahmi<sup>2</sup>, Heriani<sup>3</sup>, Yuliana Putri<sup>4</sup>, Dewi Febri Anawati<sup>5</sup>

1. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia, Email: [rukhayatiumar@gmail.com](mailto:rukhayatiumar@gmail.com)
2. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia, Email: [imalatuconsina@yahoo.com](mailto:imalatuconsina@yahoo.com)
3. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia, Email: [herianilitbang@gmail.com](mailto:herianilitbang@gmail.com)
4. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia, Email: [putriyuliana671@gmail.com](mailto:putriyuliana671@gmail.com)
5. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia, Email: [dewifebri66@gmail.com](mailto:dewifebri66@gmail.com)

#### ARTICLE INFO

##### **Keywords:**

Community Economic Empowerment, MSME Development

#### ABSTRACT

*This community service program aims to improve the independence and economic welfare of the community through the development of local Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Mantikulore District, Palu City. The main problems faced by MSME partners include limitations in business management, lack of access to digital marketing technology, and low quality product packaging, which limits competitiveness. Community service activities are carried out through business management mentoring, digital-based marketing training, and innovation in product packaging. The methods used include outreach, workshops, technical guidance, and continuous monitoring and evaluation. The results of the activities show an increase in knowledge and skills of MSME actors, improved product quality, and expanded market access both offline and online. Thus, this program is expected to strengthen the capacity of local MSMEs, increase competitiveness, and encourage economic growth in the Mantikulore District, Palu City.*

#### INFO ARTIKEL

##### **Kata kunci:**

#### ABSTRAK

*Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal di Kecamatan Mantikulore, Kota Palu. Permasalahan utama yang dihadapi mitra UMKM antara lain keterbatasan dalam manajemen usaha, kurangnya akses terhadap teknologi pemasaran digital, serta rendahnya kualitas pengemasan produk sehingga daya saing masih terbatas. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui pendampingan manajemen usaha, pelatihan pemasaran berbasis digital, serta inovasi dalam pengemasan produk. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, workshop, bimbingan teknis, dan monitoring evaluasi secara berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM, peningkatan kualitas produk, serta perluasan akses pasar baik secara offline maupun online. Dengan demikian, program ini diharapkan*



---

*dapat memperkuat kapasitas UMKM lokal, meningkatkan daya saing, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kecamatan Mantikulore, Kota Palu*

---

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan aspek krusial dalam pembangunan berkelanjutan. Di Indonesia, UMKM berperan penting sebagai tulang punggung perekonomian, menyumbang lebih dari 60% PDB dan menyerap 97% tenaga kerja (Kemenkop UKM, 2023). Resiliensi UMKM juga terbukti lebih tinggi dibanding usaha besar saat menghadapi krisis, seperti pandemi COVID-19 (Prasetyo & Kistanti, 2023).

Namun, UMKM masih menghadapi sejumlah tantangan, di antaranya keterbatasan akses pembiayaan, adopsi teknologi digital, dan kapasitas sumber daya manusia. Lebih dari 70% UMKM kesulitan mengakses kredit formal (Wijaya et al., 2024), sementara hanya 30% yang telah memanfaatkan teknologi digital (Suharto & Firdaus, 2023). Selain itu, lebih dari 60% pelaku UMKM belum memiliki keterampilan manajerial yang memadai (Nugroho & Wibowo, 2024).

Untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah meluncurkan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pengembangan UMKM Lokal sejak 2022. Program ini mencakup perluasan akses pembiayaan melalui KUR, peningkatan kapasitas pelaku usaha, dukungan teknologi, serta perluasan pasar. Penyaluran KUR tahun 2023 mencapai Rp373 triliun atau naik 15% dari tahun sebelumnya (Kemenko Perekonomian, 2023). Selain itu, pelatihan kewirausahaan, manajemen, literasi keuangan, dan pemasaran digital terbukti meningkatkan produktivitas UMKM rata-rata 25% dalam satu tahun (Pratiwi & Rahmatullah, 2024).



Gambar 1. Wawancara Pelaku UMKM

Pemerintah Indonesia terus mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM, salah satunya dengan program *UMKM Go Digital* yang memfasilitasi pelatihan dan akses pasar online. Jumlah UMKM yang bergabung dengan e-commerce meningkat dari 19,5 juta (2022) menjadi 24,7 juta (2023) (Kemenkop UKM, 2024). Meski demikian, masih terdapat tantangan berupa kesenjangan implementasi antara pusat dan daerah, keberlanjutan program yang cenderung jangka pendek, serta hambatan gender yang dialami pelaku UMKM perempuan (Santoso et al., 2023; Widodo & Nugroho, 2024; Sari & Purnomo, 2023).

Integrasi UMKM dengan ekonomi digital juga menjadi perhatian penting. Studi menunjukkan UMKM yang mengadopsi teknologi digital mampu meningkatkan pendapatan rata-rata 35% per tahun (Prasetyo & Kistanti, 2024). Contoh inisiatif daerah adalah *Surabaya Digital UMKM* yang melatih lebih dari 5.000 UMKM, serta *Bandung Creative Hub* yang mendukung UMKM kreatif. Inovasi dan kreativitas terbukti meningkatkan daya saing dan ketahanan UMKM terhadap krisis (Hidayat & Suharto, 2024).

Namun, keterlibatan UMKM dalam rantai nilai global masih rendah, hanya sekitar 20% (Wijaya & Utami, 2023). Untuk itu pemerintah meluncurkan program *UMKM Go Global* yang fokus pada pelatihan, sertifikasi, dan fasilitasi ekspor. Selain itu, aspek keberlanjutan lingkungan menjadi perhatian melalui program *Green UMKM*, yang mendorong adopsi teknologi ramah lingkungan dan produk eco-friendly, berhasil menjangkau lebih dari 1.000 UMKM.



Dalam konteks kelembagaan, koperasi tetap menjadi instrumen penting, meski perannya menurun. Saat ini hanya sekitar 30% UMKM yang tergabung dalam koperasi (Pramono et al., 2023). Sementara itu, BPS mengklasifikasikan industri berdasarkan jumlah tenaga kerja: industri besar ( $\geq 100$ ), sedang (20–99), kecil (5–19), dan rumah tangga ( $\leq 4$ ).

## Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan strategis yang dirancang untuk menjawab permasalahan mitra UMKM di Kecamatan Mantikulore, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

- Identifikasi permasalahan utama UMKM melalui observasi lapangan dan wawancara dengan pelaku usaha.
- Koordinasi dengan pemerintah setempat dan stakeholder terkait untuk memperoleh dukungan.
- Penyusunan modul pelatihan sesuai kebutuhan mitra (manajemen usaha, pemasaran digital, dan pengemasan produk).

### 2. Sosialisasi Program

- Pengenalan tujuan, manfaat, dan rangkaian kegiatan kepada pelaku UMKM.
- Motivasi awal untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan.

### 3. Workshop dan Bimbingan Teknis

- **Manajemen Usaha:** pelatihan pencatatan keuangan sederhana, perencanaan usaha, dan strategi pengembangan produk.
- **Pemasaran Digital:** pengenalan platform marketplace, media sosial, teknik fotografi produk, dan strategi branding online.
- **Inovasi Pengemasan:** pendampingan desain kemasan, pemilihan bahan, dan labeling produk agar sesuai standar pasar.

### 4. Pendampingan Lapangan

- Penerapan langsung ilmu yang diperoleh dalam usaha masing-masing mitra.
- Konsultasi intensif terkait permasalahan usaha, strategi pemasaran, serta pengembangan produk.

### 5. Monitoring dan Evaluasi

- Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur peningkatan kapasitas, kualitas produk, serta akses pasar.
- Feedback dari pelaku UMKM digunakan untuk perbaikan program selanjutnya.





## **6. Diseminasi Hasil**

- Penyajian hasil kegiatan kepada masyarakat luas dan stakeholder terkait.
- Publikasi berupa laporan, artikel, dan dokumentasi kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban program.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Mantikulore, Kota Palu berfokus pada pemberdayaan pelaku UMKM lokal dengan tujuan meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dirancang untuk menjawab berbagai permasalahan mendasar yang dihadapi UMKM, antara lain keterbatasan dalam pengelolaan manajemen usaha, minimnya pemahaman terkait teknologi pemasaran digital, serta rendahnya kualitas pengemasan produk yang berimplikasi pada daya saing di pasar.

### **1. Pendampingan Manajemen Usaha**

Melalui kegiatan workshop dan bimbingan teknis, pelaku UMKM diberikan pemahaman mengenai pencatatan keuangan sederhana, penyusunan rencana usaha, serta strategi pengembangan produk. Hasilnya, sebagian besar peserta mampu melakukan pencatatan transaksi usaha dengan lebih terstruktur dan mulai menyusun perencanaan usaha jangka pendek.

### **2. Pelatihan Pemasaran Digital**

Peserta dikenalkan pada berbagai platform digital seperti marketplace dan media sosial sebagai sarana pemasaran. Selain itu, diberikan materi tentang branding, teknik fotografi produk, hingga strategi promosi online. Dampaknya, beberapa UMKM berhasil membuat akun penjualan online, meningkatkan interaksi dengan konsumen, serta memperluas jangkauan pasar hingga di luar Kecamatan Mantikulore.

### **3. Inovasi dalam Pengemasan Produk**

Kegiatan ini menekankan pada pentingnya kemasan yang menarik, informatif, dan sesuai standar. Peserta dilatih dalam memilih bahan kemasan, desain label, dan teknik pengemasan yang higienis. Beberapa produk UMKM yang semula dikemas sederhana kini tampil lebih profesional sehingga meningkatkan nilai jual dan daya tarik konsumen.

### **4. Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dilakukan secara berkala untuk melihat progres pelaku UMKM setelah pelatihan. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan manajemen usaha, kualitas produk, dan kemampuan pemasaran digital. Selain itu,



semangat dan motivasi pelaku UMKM untuk terus mengembangkan usaha juga mengalami peningkatan.

### 5. Hasil dan Dampak

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM lokal. Terjadi peningkatan pengetahuan serta keterampilan pelaku usaha dalam aspek manajemen, pemasaran digital, dan pengemasan produk. Dampak nyata yang terlihat adalah perluasan pasar baik secara offline maupun online, peningkatan kualitas produk, serta tumbuhnya kesadaran akan pentingnya inovasi dalam menjaga keberlangsungan usaha. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal dan mendukung upaya pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Mantikulore, Kota Palu.

### Simpulan

Program pengabdian masyarakat di Kecamatan Mantikulore, Kota Palu berhasil meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku UMKM lokal melalui rangkaian kegiatan yang terstruktur, mulai dari pendampingan manajemen usaha, pelatihan pemasaran digital, hingga inovasi pengemasan produk. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dalam pencatatan keuangan, pemanfaatan platform digital untuk pemasaran, serta pengemasan produk yang lebih profesional.

Dampak nyata yang dicapai antara lain perluasan pasar, peningkatan kualitas produk, dan tumbuhnya kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya inovasi dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi signifikan dalam memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat serta mendukung pengembangan UMKM lokal sebagai pilar penggerak ekonomi di Kecamatan Mantikulore.

### Reference

- Hidayat, A., & Suharto, R. (2024). Adopsi Teknologi Digital pada UMKM di Sulawesi Tengah: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 26(1), 45-58.
- Hidayat, A., & Suharto, R. (2024). Peran Inovasi dan Kreativitas dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Ekonomi Kreatif. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 12(1), 45-62.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2023). Laporan Tahunan Penyaluran Kredit Usaha Rakyat 2023. Jakarta: Kemenko Perekonomian.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2023). Statistik UMKM Indonesia 2023. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2024). Perkembangan UMKM dalam E-commerce 2022-2023. Jakarta: Kemenkop UKM.



- Nugroho, A., Wibowo, E., & Prasetyo, P. (2023). Pengembangan Produk Berbasis Kearifan Lokal: Studi Kasus UMKM di Sulawesi Tengah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 12(2), 178-193.
- Nugroho, A., & Wibowo, E. (2024). Analisis Kapasitas Manajemen UMKM di Indonesia: Studi Komparatif Antar Wilayah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 39(2), 112-127.
- Nugroho, A., & Wibowo, E. (2024). Analisis Kapasitas Manajerial Pelaku UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(2), 210-228.
- Prasetyo, P. E., & Kistanti, N. R. (2024). Pengaruh Integrasi Teknologi Digital terhadap Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 22(1), 78-92.
- Purnomo, D., & Sari, L. (2024). Dampak Sertifikasi Produk terhadap Kinerja UMKM: Analisis Longitudinal. *Jurnal Manajemen Usaha Kecil Menengah*, 7(1), 112-127.
- Pratiwi, D., & Rahmatullah, M. (2024). Efektivitas Program Pelatihan dan Pendampingan terhadap Produktivitas UMKM. *Jurnal Manajemen Usaha Kecil Menengah*, 6(2), 201-215.
- Pramono, R., Sari, D. K., & Rahardjo, S. T. (2023). Peran Koperasi dalam Mendukung Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 31(3), 345-360.
- Prasetyo, P. E., & Kistanti, N. R. (2023). Resiliensi UMKM dalam Menghadapi Guncangan Ekonomi Pasca Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 14(1), 1-18.
- Prasetyo, P. E., & Kistanti, N. R. (2024). Dampak Adopsi Teknologi Digital terhadap Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(2), 178-195.
- Pratiwi, A., & Rahmatullah, M. (2024). Evaluasi Efektivitas Program Pelatihan dan Pendampingan UMKM di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 15(1), 67-85.
- Santoso, B., & Rahmawati, D. (2024). Efektivitas Pendekatan Klaster dalam Pengembangan UMKM: Studi Komparatif Antar Wilayah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional*, 19(3), 301-315.
- Sari, L., Purnomo, D., & Wijaya, A. (2023). Praktik Manajemen Bisnis UMKM di Sulawesi Tengah: Studi Kasus Multisitus. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 18(3), 340-355.
- Santoso, B., Widodo, T., & Purnomo, A. (2023). Kesenjangan Implementasi Kebijakan Pemberdayaan UMKM di Indonesia: Studi Komparatif Antar Daerah. *Jurnal Administrasi Publik*, 20(3), 301-320.
- Sari, L., & Purnomo, A. (2023). Analisis Gender dalam Pemberdayaan UMKM: Tantangan dan Peluang bagi Perempuan Pelaku UMKM. *Jurnal Studi Gender*, 16(2), 155-172.
- Suharto, E., & Firdaus, M. (2023). Adopsi Teknologi Digital pada UMKM di Indonesia: Faktor Pendorong dan Penghambat. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 12(3), 234-250.



- Sulistyo, H., & Rahmawati, N. (2024). Praktik Bisnis Berkelanjutan pada UMKM: Dampak terhadap Kinerja Lingkungan dan Finansial. *Jurnal Manajemen Lingkungan*, 19(1), 78-95.
- Widodo, T., & Nugroho, S. (2024). Analisis Spasial Akses Informasi dan Pelatihan Manajemen Bisnis bagi UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 15(1), 67-82.
- Widodo, T., & Nugroho, A. (2024). Keberlanjutan Program Pemberdayaan UMKM: Studi Longitudinal di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 22(1), 45-63.
- Wijaya, A., Purnomo, D., & Suharto, R. (2023). Peran Asosiasi Usaha dalam Pengembangan UMKM: Studi Kasus di Sulawesi Tengah. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Lokal*, 8(2), 215-230.
- Wijaya, A., & Utami, C. W. (2023). Partisipasi UMKM Indonesia dalam Rantai Nilai Global: Tantangan dan Strategi. *Jurnal Ekonomi Internasional*, 17(2), 189-206.
- Wijaya, S., Sutrisno, A., & Prayitno, L. (2024). Akses Pembiayaan bagi UMKM di Indonesia: Analisis Hambatan dan Solusi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 28(1), 56-74